

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Visi dan Misi PT. Gudang Garam Tbk

1) Visi

Menjadi perusahaan yang terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggungjawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan serta berkesinambungan.

2) Misi

Catur Dharma yang merupakan misi perseroan:

- a) Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
- b) Kerja kertas, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
- c) Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- d) Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

b. Visi dan Misi PT. HM Sampoerna

1) Visi

Falsafah Tiga Tangan

Menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia.

2) Misi

Falsafah Tiga Tangan

“Tangan-tangan”, yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul perusahaan untuk mencapai visi dan misinya.

- a) Perokok Dewasa
- b) Karyawan dan Mitra Usaha
- c) Masyarakat Luas

c. Proses Produksi Rokok

Proses yang terjadi pada bahan baku dan bahan pembuatan adalah pengecekan oleh bagian material terhadap kualitas bahan rokok sebelum memasuki proses pengolahan lebih lanjut. Pengecekan yang dilakukan antara lain adalah kesesuaian, kualitas dan kerusakan di dalam bahan baku pembuatan berupa ranjangan cengkeh, saus rokok, kertas rokok, lem dan sebagainya. Untuk tembakau ranjangan dan cengkeh ranjangan digunakan metode usia bergulir, dimana untuk mendapatkan rasa dan kualitas yang sesuai standar, biasanya diperlukan masa penyimpanan khusus untuk ranjangan tembakau dan cengkeh hingga jangka waktu tahunan, sehingga benar-benar diperlukan keahlian dan kejelian tertentu sebelum memutuskan untuk melanjutkan proses penyimpanan atau pengolahan.

Pada proses pengelolaan bahan baku ini dilakukan peracikan bahan baku pokok yaitu ranjangan tembakau dan ranjangan cengkeh dalam perbandingan tertentu dimana pada proses pengolahan selanjutnya ketika tembakau dan ranjangan telah bercampur,

ditambahkan bahan semacam saus perasa untuk menguatkan cita rasa yang diinginkan. Selanjutnya bahan-bahan tersebut diracik dan dicampur dengan alat pencampur. Racikan yang telah selesai di campur tersebut bisa disebut sebagai *cut filler* dan disimpan lebih lanjut dalam gudang material sebelum dilakukan produksi rokok selanjutnya sesuai dengan mekanisme dari bagian PPIC.

Pada proses pelintingan dan pengguntingan, setiap karyawan harian atau borongan dari pabrik sebelum melakukannya terlebih dahulu mengambil bahan baku *cut filler* dan bahan baku pembantu lainnya seperti kertas rokok, lem yang telah dibagi berdasarkan kapasitas dan kemampuan produksi setiap orang karyawan. Setelah mendapatkan bahan baku rokok setengah jadi tersebut, setiap karyawan langsung melakukan proses pelintingan dengan bantuan peralatan kayu sederhana. Setelah dilinding, untuk merapikan kedua ujung lintingan rokok akan dilakukan pengguntingan dan pengepakan sederhana per dua puluh batang oleh karyawan lain, untuk kemudian diberikan kepada karyawan bagian supervisi untuk dilakukan penyortiran sebelum diberikan kepada karyawan bagian pengemasan.

Pada proses pengemasan dan penyelesaian, proses yang dilakukan adalah melakukan pengepakan rokok batangan yang telah disortir dari bagian pelintingan dan pengguntingan untuk kemudian diberikan pemasangan kemasan bungkus rokok batangan secara lusinan dengan bantuan lem dan alat pemasang sederhana untuk meletakkan plastik pada kemasan bungkus rokok. Pada tahap ini juga telah ditambahkan pada

pita cukai dan harga pokok untuk kemudian dilakukan *quality control* oleh masing-masing supervisi untuk mendapatkan kualitas bungkus rokok yang rapi dan telah sesuai prosedur. Data produksi bahan baku selama lima tahun yaitu pada tahun 2017 produksi bahan baku sebesar 181,142 ton, pada tahun 2018 meningkat sebesar 195,482 ton, pada tahun 2019 meningkat sebesar 269,803, pada tahun 2020 menurun sebesar 261,439, dan pada tahun 2021 kembali menurun sebesar 261,011.

d. Pemasaran

Perkembangan industri rokok nasional masih mengalami pertumbuhan dan mempunyai potensi pasar yang besar dan juga omzet penjualan yang berkontribusi terhadap penerimaan pendapatan pemerintah dari sektor pajak iklan rokok dan juga cukai rokok. Industri rokok masih memiliki potensi pertumbuhan volume yang sangat besar di wilayah Indonesia untuk semua kategori rokok. Dengan keunggulan produk yang dihasilkan perusahaan perlu diperkuat adalah pemasaran yang bersifat taktis dan strategis. Pemasaran rokok mencakup seluruh wilayah Indonesia. Pemasaran taktis meliputi pengembangan produk secara terus menerus, alur distribusi yang baik dan memperkuat promosi dan periklanan yang kuat. Strategi pemasaran mencakup pada segmentasi pelanggan yang lebih jelas dan fokus pada pasar sasaran serta pemosisian nilai merek di hati pelanggan. Perusahaan rokok mencatat penjualan sebesar Rp 98,87 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 7,14 triliun pada tahun 2021. Laba bersih mencatat penurunan

sebesar 17% jika dibandingkan dengan 2020, meski penjualan bersih meningkat. Turunnya laba bersih akibat cukai hasil tembakau yang meningkat tahun lalu. Pada tahun 2020 perusahaan mencatat penjualan sebesar Rp 92,43 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 8,58 triliun. Laba bersih perusahaan tercatat turun Rp 13,72 triliun. Tahun tersebut merupakan tahun ketika tidak ada kenaikan cukai hasil tembakau. Tidak hanya laba bersih yang terus menunjukkan penurunan. Pangsa pasar juga turun tiap tahunnya sejak 2019 tercatat sebesar Rp 33,5%. Pangsa pasar mengecil menjadi 32,2% pada tahun 2018. Pangsa pasar mengecil menjadi 28,8% pada tahun 2017. Kenaikan tarif berlaku untuk Sigrate Putih Mesin (SPM), Sigrate Kretek Mesin (SKM), dan Sigrate Kretek Tangan (SKT).

B. Analisis Data

Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2017-2021 adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai Pasar.

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Current Ratio*, data aktiva lancar dan hutang lancar

diambil dari neraca PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, masing-masing tahun. Perhitungan *Current Ratio* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, sebagai berikut.

1) Tahun 2017

Perhitungan *Current Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{43.764.490}{24.572.266} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 194\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar adalah 194:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 1,94 aktiva lancar. Hasil ini mengatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk dapat melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo, karena aktiva lancar yang dimiliki lebih besar dari hutang lancar.

Perhitungan *Current Ratio* untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{34.180.353}{6.482.969} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 527\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar adalah 527:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 5,27 aktiva lancar. Hasil ini mengatakan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk dapat membayar hutang lancar pada saat jatuh tempo.

2) Tahun 2018

Perhitungan *Current Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{45.248.719}{22.003.567} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 206\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar adalah 206:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 206 aktiva lancar. Hasil ini mengatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk dapat membayar hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Current Ratio* untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{37.831.483}{8.793.999} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 430\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar adalah 430:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 4,30 aktiva lancar. Hasil ini mengatakan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk dapat membayar hutang lancar pada saat jatuh tempo.

3) Tahun 2019

Perhitungan *Current Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{52.081.133}{25.258.727} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 206\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar adalah 206:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 206 aktiva lancar. Hasil ini menyatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk dapat membayar hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Current Ratio* untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{41.697.051}{12.727.676} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 328\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar adalah 328:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 3,28 aktiva lancar. Hasil ini menyatakan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk dapat membayar hutang lancar pada saat jatuh tempo.

4) Tahun 2020

Perhitungan *Current Rasio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{49.537.929}{17.009.992} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 291\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar adalah 291:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 2,91 aktiva lancar. Hasil ini menyatakan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk dapat membayar hutang lancar pada saat

jatuh tempo.

5) Tahun 2021

Perhitungan *Current Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{59.312.578}{28.369.283} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 209\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar adalah 209:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 2,09 aktiva lancar. Hasil ini menyatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk dapat membayar hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Current Ratio* untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{41.323.105}{21.964.259} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 188\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar adalah 188:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 1,88 aktiva lancar. Hasil ini menyatakan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk dapat membayar hutang lancar pada saat jatuh tempo.

b. *Quick Ratio*

Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Quick Ratio*, data aktiva lancar, persediaan dan hutang lancar diambil dari neraca PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, untuk masing-masing tahun. Perhitungan *Quick Ratio* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, sebagai berikut.

1) Tahun 2017

Perhitungan *Quick Ratio* PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{43.764.490 - 37.920.289}{22.611.042} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 26\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 26:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,26 aktiva lancar di luar persediaan. Hasil ini menyatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk belum mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Quick Ratio* PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{34.180.353 - 18.023.238}{6.482.969} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 249\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 249:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 2,49 aktiva lancar di luar persediaan. Hasil ini menyatakan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

2) Tahun 2018

Perhitungan *Quick Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk

adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{45.284.719 - 38.560.045}{22.003.567} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 31\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara aktiva lancar– persediaan dibagi hutang lancar adalah 31:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,31 aktiva lancar di luar persediaan. Hasil ini menyatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk belum mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Quick Ratio* untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{37.831.483 - 15.183.197}{8.793.999} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 258\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara aktiva lancar– persediaan dibagi hutang lancar adalah 258:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 2,58 aktiva lancar di luar persediaan. Hasil ini menyatakan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

3) Tahun 2019

Perhitungan *Quick Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{52.081.133 - 42.847.314}{25.258.727} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 37\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara aktiva lancar – persediaan

dibagi hutang lancar adalah 37:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,37 aktiva lancar di luar persediaan. Hasil ini mengatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk belum mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Quick Ratio* untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{41.697.015 - 16.376.231}{12.727.676} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 199\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara aktiva lancar-persediaan dibagi hutang lancar adalah 199:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 1,99 aktiva lancar di luar persediaan. Hasil ini menyatakan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

4) Tahun 2020

Perhitungan *Quick Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{49.537.929 - 39.894.523}{17.009.992} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 57\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 57:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,57 aktiva lancar di luar persediaan. Hasil ini menyatakan PT. Gudang Garam Tbk belum mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Quick Rasio* untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{41.091.638 - 18.093.707}{16.743.843} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 137\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 137:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 1,37 aktiva lancar di luar persediaan. Hasil ini menyatakan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

5) Tahun 2021

Perhitungan *Quick Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{59.312.578 - 47.456.225}{28.369.283} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 42\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 42:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 0,42 aktiva lancar di luar persediaan. Hasil ini menyatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk belum mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Quick Ratio* PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{59.312.578 - 17.781.747}{21.964.529} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 189\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara aktiva lancar – persediaan

dibagi hutang lancar adalah 189:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 1,89 aktiva lancar di luar persediaan. Hasil ini menyatakan bahwa PT. HM Sampoerna Tbk mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

c. *Cash Ratio*

Rumus dan Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Cash ratio* yaitu data kas dan setara kas dan hutang lancar diambil dari neraca PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk untuk masing-masing tahun. Perhitungan *Cash Ratio* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, sebagai berikut.

1) Tahun 2017

Perhitungan *Cash Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{2.329.179}{22.611.042} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 10\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara kas dan setara kas dan hutang lancar adalah 10:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 0,10 artinya setiap misalnya Rp 100 hutang lancar dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 10. Hasil ini menyatakan bahwa kas PT. Gudang Garam Tbk belum dapat menutupi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Cash Ratio* untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{7.501.737}{6.482.969} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 116\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara kas dan setara kas dan hutang lancar adalah 116:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 1,16 artinya setiap misalnya Rp 100 hutang lancar dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 116. Hasil menyatakan bahwa kas PT. HM Sampoerna bisa menutupi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

2) Tahun 2018

Perhitungan *Cash Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{2.034.169}{22.003.567} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 9\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara kas dan setara kas dan hutang lancar adalah 9:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 0,9 artinya setiap misalnya Rp 100 hutang lancar dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 9. Hasil ini menyatakan bahwa kas PT. Gudang Garam PT. HM Sampoerna Tbk belum bisa menutupi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Cash Ratio* untuk PT. HM Sampoerna Tbk

adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{15.516.439}{8.793.999} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 176\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara kas dan setara kas dan hutang lancar adalah 176:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 1,76 artinya setiap misalnya Rp 100 hutang lancar dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 176. Hasil ini menyatakan bahwa kas PT. HM Sampoerna Tbk dapat menutupi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

3) Tahun 2019

Perhitungan *Cash Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{3.571.886}{25.258.727} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 14\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara kas dan setara kas dan hutang lancar adalah 14:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 0,14 artinya setiap misalnya Rp 100 hutang lancar dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 14. Hasil ini menyatakan bahwa kas PT. Gudang Garam Tbk belum bisa menutupi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Cash* untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{18.820.695}{12.727.676} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 148\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara kas dan setara kas dan hutang lancar adalah 148:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 1,48 artinya setiap misalnya Rp 100 hutang lancar dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 148. Hasil ini menyatakan bahwa kas PT. HM Sampoerna Tbk dapat menutupi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

4) Tahun 2020

Perhitungan *Cash Ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{4.774.272}{17.009.992} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 28\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara kas dan setara kas dan hutang lancar adalah 28:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 0,28 artinya setiap misalnya Rp 100 hutang lancar dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 28. Hasil ini menyatakan bahwa kas PT. Gudang Garam Tbk belum bisa menutupi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Cash Ratio* PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{15.804.309}{16.743.834} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 94\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara kas dan setara kas dan hutang lancar adalah 94:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 0,94 artinya setiap misalnya Rp 100 hutang lancar dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 94. Hasil ini menyatakan kas PT. HM Sampoerna Tbk belum bisa menutupi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

5) Tahun 2021

Perhitungan *Cash Ratio* PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{4.169.740}{28.369.283} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 15\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara kas dan setara kas dan hutang lancar adalah 15:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 0,15 artinya setiap misalnya Rp 100 hutang lancar dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 15. Hasil ini menyatakan bahwa kas PT. Gudang Garam Tbk belum bisa menutupi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Perhitungan *Cash Ratio* untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{17.843.656}{21.964.259} \times 100\%$$

Cash Ratio = 81%

Pada tahun 2021 perbandingan antara kas dan setara kas dan hutang lancar adalah 81:100 atau setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 0,81 artinya setiap misalnya Rp 100 hutang lancar dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp 81. Hasil ini menyatakan kas PT. HM Sampoerna Tbk belum bisa menutupi hutang lancar pada saat jatuh tempo.

Pada tabel berikut menunjukkan perbandingan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* antara PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Komparasi *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*
PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna
Tbk Tahun 2017-2021**

Tahun	<i>Current Ratio</i>		<i>Quick Ratio</i>		<i>Cash Ratio</i>	
	GGRM	HMSP	GGRM	HMSP	GGRM	HMSP
2017	194	527	26	249	10	116
2018	206	430	31	258	9	176
2019	206	328	37	199	14	148
2020	291	245	57	137	28	94
2021	209	188	42	107	15	81

Sumber : Data diolah tahun 2022

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hasil perbandingan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2017-2021. Berdasarkan perhitungan *Current Ratio* PT. HM Sampoerna Tbk lebih sehat dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk. Untuk perhitungan *Quick Ratio* tersebut, PT. HM Sampoerna lebih sehat dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk. Sebaliknya untuk *Cash*

Ratio PT. HM Sampoerna sangat sehat dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk.

2. Rasio Profitabilitas

a. *Gross Profit Margin*

Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Gross Profit Margin* yaitu data laba kotor dan penjualan bersih diambil dari laporan laba rugi PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk untuk masing-masing tahun. Perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, sebagai berikut.

1) Tahun 2017

Perhitungan GPM untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{18.221.662}{83.305.925} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 22\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara laba kotor dan penjualan adalah 22:100 atau setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,22.

Perhitungan GPM untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{24.215.842}{99.091.484} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 24\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara laba kotor dan penjualan

adalah 24:100 atau setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,24.

2) Tahun 2018

Perhitungan GPM untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{18.644.327}{95.707.663} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit margin} = 19\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara laba kotor dan penjualan adalah 19:100 atau setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,19.

Perhitungan GPM untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{25.490.791}{106.741.891} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 24\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara laba kotor dan penjualan adalah 24:100 atau setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,24.

3) Tahun 2019

Perhitungan GPM untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Gross profit Margin} = \frac{22.783.255}{110.523.819} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 21\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara laba kotor dan penjualan adalah 21:100 atau setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,21.

Perhitungan GPM untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{26.122.981}{106.055.176} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 25\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara laba kotor dan penjualan adalah 25:100 atau setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,25.

4) Tahun 2020

Perhitungan GPM untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{17.388.244}{114.477.311} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 15\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara laba kotor dan penjualan adalah 15:100 atau setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,15.

Perhitungan GPM untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{18.771.235}{92.425.210} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 20\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara laba kotor dan penjualan adalah 20:100 atau setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,20.

5) Tahun 2021

Perhitungan GPM untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{14.272.611}{124.881.266} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 11\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara laba kotor dan penjualan

adalah 11:100 atau setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,11.

Perhitungan GPM untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{16.919.771}{98.874.784} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 17\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara laba kotor dan penjualan adalah 17:100 atau setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,17.

b. *Net Profit Margin*

Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Net Profit Margin*, data laba bersih dan penjualan bersih diambil dari laporan laba rugi PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, untuk masing-masing tahun. Perhitungan *Net Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, sebagai berikut.

1) Tahun 2017

Perhitungan NPM untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{7.755.347}{83.305.925} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 9\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara laba bersih dan penjualan adalah 9:100 atau setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,9.

Perhitungan NPM untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{12.670.534}{99.091.484} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 13\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara laba bersih dan penjualan adalah 13:100 atau setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,13.

2) Tahun 2018

Perhitungan NPM untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{7.793.068}{95.707.663} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 8\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara laba bersih dan penjualan adalah 8:100 atau setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,8.

Perhitungan NPM untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{13.538.418}{106.741.891} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 13\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara laba bersih dan penjualan adalah 13:100 atau setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,13.

3) Tahun 2019

Perhitungan NPM untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{10.880.704}{110.523.819} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 10\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara laba bersih dan penjualan adalah 10:100 atau setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,10.

Perhitungan NPM untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{10.880.704}{110.523.819} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 13\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara laba bersih dan penjualan adalah 13:100 atau setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,13.

4) Tahun 2020

Perhitungan NPM untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Net profit Margin} = \frac{7.647.729}{114.477.311} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 7\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara laba bersih dan penjualan adalah 7:100 atau setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,7.

Perhitungan NPM untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{7.647.729}{114.477.311} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 9\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara laba bersih dan penjualan adalah 9:100 atau setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,9.

5) Tahun 2021

Perhitungan NPM untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{5.605.321}{124.881.266} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 4\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara laba bersih dan penjualan adalah 4:100 atau setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,4.

Perhitungan NPM untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{5.605.321}{124.881.266} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit margin} = 7\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara laba bersih dan penjualan adalah 7:100 atau setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,7.

Pada tabel berikut menunjukkan perbandingan *Gross Profit Margin* dan *Net Prodit Margin* antara PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.2

Komparansi *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	<i>Gross Profit Margin</i>		<i>Net Profit Margin</i>	
	GGRM	HMSP	GGRM	HMSP
2017	22	24	9	13
2018	19	24	8	13
2019	21	25	10	13
2020	15	20	7	9
2021	11	17	4	7

Sumber: data di olah 2022

Pada tabel di atas perbandingan *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, dapat dilihat bahwa *Gross Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk berada di bawah standar industri 30% artinya perusahaan dalam kondisi cukup sehat. *Gross Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk berada di bawah standar industri 30% artinya perusahaan dalam kondisi sehat. Berdasarkan perhitungan *Gross Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk lebih sehat dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk. Rata-rata *Net Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk berada di bawah standar industri 20% yang artinya perusahaan dan kondisi cukup sehat. Rata-rata *Net Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk berada di bawah standar industri yang artinya perusahaan dalam kondisi cukup sehat. Berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk cukup sehat dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk.

3. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Equity Ratio*

Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*, data jumlah hutang dan modal sendiri perusahaan diambil dari neraca PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk untuk masing-masing tahun.

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk sebagai berikut.

1) Tahun 2017

Perhitungan DER untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{24.572.266}{42.187.664} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 58\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri adalah 58:100 atau setiap Rp 1 modal sendiri dapat menjamin jumlah hutang sebesar Rp 0,58 pada saat perusahaan dilikuidasi.

Perhitungan DER untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{9.028.078}{34.112.985} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 26\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri adalah 26:100 atau setiap Rp 1 modal sendiri dapat menjamin jumlah hutang sebesar Rp 0,26 pada saat perusahaan dilikuidasi.

2) Tahun 2018

Perhitungan DER untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{23.963.934}{45.133.285} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio = 53%

Pada tahun 2018 perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri adalah 53:100 atau setiap Rp 1 modal sendiri dapat menjamin jumlah hutang sebesar Rp 0,53 pada saat perusahaan dilikuidasi.

Perhitungan DER untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{11.244.167}{35.358.253} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio = 32%

Pada tahun 2018 perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri adalah 32:100 atau setiap Rp 1 modal sendiri dapat menjamin jumlah hutang sebesar Rp 0,32 pada saat perusahaan dilikuidasi.

3) Tahun 2019

Perhitungan DER untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{27.716.516}{50.930.758} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio = 54%

Pada tahun 2019 perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri adalah 54:100 atau setiap Rp 1 modal sendiri dapat menjamin jumlah hutang sebesar Rp 0,54 pada saat perusahaan dilikuidasi.

Perhitungan DER untuk PT. HM Sampoerna Tbk

adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{15.223.076}{35.676.730} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 43\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri adalah 43:100 atau setiap Rp 1 modal sendiri dapat menjamin jumlah hutang sebesar Rp 0,43 pada saat perusahaan dilikuidasi.

4) Tahun 2020

Perhitungan DER untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{19.668.941}{58.522.468} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 34\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri adalah 34:100 atau setiap Rp 1 modal sendiri dapat menjamin jumlah hutang sebesar Rp 0,34 pada saat perusahaan dilikuidasi.

Perhitungan DER untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 64\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri adalah 64:100 atau setiap Rp 1 modal sendiri dapat menjamin jumlah hutang sebesar Rp 0,64 pada saat perusahaan dilikuidasi.

5) Tahun 2021

Perhitungan DER untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{30.676.095}{59.288.274} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 52\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri adalah 52:100 atau setiap Rp 1 modal sendiri dapat menjamin jumlah hutang sebesar Rp 0,52 pada saat perusahaan dilikuidasi.

Perhitungan DER untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{23.899.022}{29.191.406} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 82\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri adalah 82:100 atau setiap Rp 1 modal sendiri dapat menjamin jumlah hutang sebesar Rp 0,82 pada saat perusahaan dilikuidasi.

b. *Debt to Asset Ratio*

Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *debt to Asset Ratio*, data total hutang dan total aset diambil dari neraca PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk untuk masing-masing tahun. Perhitungan *Debt to*

Asset Ratio PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, sebagai berikut.

1) Tahun 2017

Perhitungan DAR untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{24.572.566}{66.759.930} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = 37\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara total hutang dengan total aset adalah 37:100 atau setiap Rp 1 total aset dapat melunasi total hutang sebesar Rp 0,37 jika perusahaan dilikuidasi.

Perhitungan DAR untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{9.028.078}{43.141.063} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = 21\%$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara total hutang dengan total aset adalah 21:100 atau setiap Rp 1 total aset dapat melunasi total hutang sebesar Rp 0,21 jika perusahaan dilikuidasi.

2) Tahun 2018

Perhitungan DAR untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{23.963.934}{69.097.219} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = 35\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara total hutang dengan total aset adalah 35:100 atau setiap Rp 1 total aset dapat melunasi total hutang sebesar Rp 0,35 jika perusahaan dilikuidasi.

Perhitungan DAR untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{11.244.167}{46.602.420} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = 24\%$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara total hutang dengan total aset adalah 24:100 atau setiap Rp 1 total aset dapat melunasi total hutang sebesar Rp 0,24 jika perusahaan dilikuidasi.

3) Tahun 2019

Perhitungan DAR untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{27.716.516}{78.647.274} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = 35\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara total hutang dengan total aset adalah 35:100 atau setiap Rp 1 total aset dapat melunasi total hutang sebesar Rp 0,35 jika perusahaan dilikuidasi.

Perhitungan DAR untuk PT. HM Sampoerna Tbk

adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{15.223.076}{50.902806} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = 30\%$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara total hutang dengan total aset adalah 30:100 atau setiap Rp 1 total aset dapat melunasi total hutang sebesar Rp 0,30 jika perusahaan dilikuidasi.

4) Tahun 2020

Perhitungan DAR untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{19.668.941}{78.191.409} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = 25\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara total hutang dengan total aset adalah 25:100 atau setiap Rp 1 total aset dapat melunasi total hutang sebesar Rp 0,25 jika perusahaan dilikuidasi.

Perhitungan DAR untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{19.432.604}{49.674.030} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = 39\%$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara total hutang dengan total aset adalah 39:100 atau setiap Rp 1 total aset dapat

melunasi total hutang sebesar Rp 0,39 jika perusahaan dilikuidasi.

5) Tahun 2021

Perhitungan DAR untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{30.676.095}{89.964.369} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = 34\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara total hutang dengan total aset adalah 34:100 atau setiap Rp 1 total aset dapat melunasi total hutang sebesar Rp 0,34 jika perusahaan dilikuidasi.

Perhitungan DAR untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{23.899.022}{53.090.428} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = 45\%$$

Pada tahun 2021 perbandingan antara total hutang dengan total aset adalah 45:100 atau setiap Rp 1 total aset dapat melunasi total hutang sebesar Rp 0,45 jika perusahaan dilikuidasi.

Pada tabel berikut menunjukkan perbandingan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* antara PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk pada tahun 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Komparasi *Debt to Equity* dan *Debt to Asset Ratio* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i>		<i>Debt to Asset Ratio</i>	
	GGRM	HMSP	GGRM	HMSP
2017	58	26	37	21
2018	53	32	35	24
2019	54	43	35	30
2020	34	64	25	39
2021	52	82	34	45

Sumber : Data diolah tahun 2022

Pada tabel perhitungan di atas perbandingan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *Debt to Equity Ratio* PT. Gudang Garam Tbk dalam kondisi sangat sehat. Untuk PT. HM Sampoerna Tbk rata-rata nilai dalam kondisi sehat. Berdasarkan perhitungan DER tersebut, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk kadalam kondisi sehat. Sebaliknya untuk perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT. Gudang Garam Tbk rata-rata nilai dalam kondisi sehat. Untuk PT. HM Sampoerna Tbk rata-rata nilai dalam kondisi sehat. Berdasarkan perhitungan DAR tersebut, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk dalam kondisi sehat.

4. Rasio Aktivitas

a. Rasio Perputara Total Aktiva

Rumus dan perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Total aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Untuk menghitung rasio perputara total aktiva, data penjualan dan total aktiva diambil dari neraca PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk untuk masing-masing tahun. Perhitungan Rasio Perputaran Total aktiva PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, sebagai berikut.

1) Tahun 2017

Perhitungan RPTA untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = \frac{83.305.925}{66.759.930} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = 1,25 \text{ kali}$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara penjualan dengan total aktiva adalah 125:1 atau setiap Rp 1 total aktiva hanya dapat menghasilkan Rp 1,25 penjualan. Perputaran total aktiva kurang dari 1 kali berputar.

Perhitungan RPTA untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = \frac{99.091.484}{43.141.063} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = 2,30 \text{ kali}$$

Pada tahun 2017 perbandingan antara penjualan dengan total aktiva adalah 230:1 atau setiap Rp 1 total aktiva hanya dapat menghasilkan Rp 2,30 penjualan. Perputaran total aktiva kurang dari 1 kali berputar.

2) Tahun 2018

Perhitungan RPTA untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Rasio perputaraan total aktiva} = \frac{95.707.663}{69.097.219} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = 1,39 \text{ kali}$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara penjualan dengan total aktiva adalah 139:1 atau setiap Rp 1 total aktiva hanya dapat menghasilkan Rp 1,39 penjualan. Perputaran total aktiva kurang dari 1 kali berputar.

Perhitungan RPTA untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Rasio perputaran aktiva} = \frac{106.741.891}{46.602.420} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran aktiva} = 2,29 \text{ kali}$$

Pada tahun 2018 perbandingan antara penjualan dengan total aktiva adalah 229:1 atau setiap Rp 1 total aktiva hanya dapat menghasilkan Rp 2,29 penjualan. Perputaran total aktiva kurang dari 1 kali berputar.

3) Tahun 2019

Perhitungan RPTA untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = \frac{110.523.819}{78.647.274} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = 1,41 \text{ kali}$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara penjualan dengan total

aktiva adalah 141:1 atau setiap Rp 1 total aktiva hanya dapat menghasilkan Rp 1,41 penjualan. Perputaran total aktiva kurang dari 1 kali berputar.

Perhitungan RPTA untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Rasio perputaran aktiva} = \frac{106.741.891}{50.902.806} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran aktiva} = 2,08 \text{ kali}$$

Pada tahun 2019 perbandingan antara penjualan dengan total aktiva adalah 208:1 atau setiap Rp 1 total aktiva hanya dapat menghasilkan Rp 2,08 penjualan. Perputaran total aktiva kurang dari 1 kali berputar.

4) Tahun 2020

Perhitungan RPTA untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = \frac{114.477.311}{78.191.409} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = 1,46 \text{ kali}$$

Pada tahun 2020 perbandingan antara penjualan dengan total aktiva adalah 146:1 atau setiap Rp 1 total aktiva hanya dapat menghasilkan Rp 1,46 penjualan. Perputaran total aktiva kurang dari 1 kali berputar.

Perhitungan RPTA untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Rasio perputaran aktiva} = \frac{92.425.210}{49.674.030} \times 1 \text{ kali}$$

Rasio perputaran aktiva = 1,86 kali

Pada tahun 2020 perbandingan antara penjualan dengan total aktiva adalah 186:1 atau setiap Rp 1 total aktiva hanya dapat menghasilkan Rp 1,86 penjualan. Perputaran total aktiva kurang dari 1 kali berputar.

5) Tahun 2021

Perhitungan RPTA untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = \frac{124.881.266}{89.964.369} \times 1 \text{ kali}$$

Rasio perputaran total aktiva = 1,39 kali

Pada tahun 2021 perbandingan antara penjualan dengan total aktiva adalah 139:1 atau setiap Rp 1 total aktiva hanya dapat menghasilkan Rp 1,39 penjualan. Perputaran total aktiva kurang dari 1 kali berputar.

Perhitungan RPTA untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = \frac{98.874.784}{53.090.428} \times 1 \text{ kali}$$

Rasio perputaran total aktiva = 1,86 kali

Pada tahun 2021 perbandingan antara penjualan dengan total aktiva adalah 186:1 atau setiap Rp 1 total aktiva hanya dapat menghasilkan Rp 1,86 penjualan. Perputaran total aktiva kurang dari 1 kali berputar.

Pada tabel berikut menunjukkan perbandingan Rasio

Perputaran Total Aktiva antara PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.4

Komparasi Rasio Perputaran Total Aktiva PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	Rasio Perputaran Total Aktiva	
	GGRM	HMSP
2017	1,25	2,30
2018	1,39	2,29
2019	1,41	2,08
2020	1,46	1,86
2021	1,39	1,86

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan di atas perbandingan Rasio Perputaran Total Aktiva, PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk dapat dilihat bahawa rasio perputaran total aktiva PT. Gudang Garam Tbk cukup sehat. Sebaliknya untuk PT. HM Sampoerna Tbk rata-rata nilai kondisi sehat. Berdasarkan perhitungan Rasio Perputaran Total Aktiva tersebut, PT. HM Sampoerna Tbk lebih sehat dari PT. Gudang Garam Tbk.

5. Rasio Nilai Pasar

Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Saham Biasa yang Ditawari}}$$

Perhitungan *Earning Per Share* diambil dari neraca PT. Gudang GaramTbk dan PT.HM Sampoerna Tbk masing-masing tahun.

Perhitungan EPS PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, sebagai berikut.

1) Tahun 2017

Perhitungan EPS untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{EPS} = \frac{7.755.347}{962.044}$$

$$\text{EPS} = 806$$

Pada tahun 2017 perusahaan dapat menghasilkan *earning per share* sebesar Rp 806 dari setiap 1 lembar saham biasa.

Perhitungan EPS untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{EPS} = \frac{12.670.534}{465.272}$$

$$\text{EPS} = 2.723$$

Pada tahun 2017 perusahaan dapat menghasilkan *earning per share* sebesar Rp 2.723 dari setiap 1 lembar saham biasa.

2) Tahun 2018

Perhitungan EPS untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{EPS} = \frac{7.793.068}{962.044}$$

$$\text{EPS} = 810$$

Pada tahun 2018 perusahaan dapat menghasilkan *earning per share* sebesar Rp 810 dari setiap 1 lembar saham biasa.

Perhitungan EPS untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{EPS} = \frac{13.538.418}{465.272}$$

$$\text{EPS} = 2.910$$

Pada tahun 2018 perusahaan dapat menghasilkan *earning per share* sebesar Rp 2.910 dari setiap 1 lembar saham biasa.

3) Tahun 2019

Perhitungan EPS untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{EPS} = \frac{10.880.704}{962.044}$$

$$\text{EPS} = 1.131$$

Pada tahun 2019 perusahaan dapat menghasilkan *earning per share* sebesar Rp 1.131 dari setiap 1 lembar saham biasa.

Perhitungan EPS untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{EPS} = \frac{8.581.378}{465.272}$$

$$\text{EPS} = 2.949$$

Pada tahun 2019 perusahaan dapat menghasilkan *earning per share* sebesar Rp 2.949 dari setiap 1 lembar saham biasa.

4) Tahun 2020

Perhitungan EPS untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{EPS} = \frac{7.647.729}{962.044}$$

$$\text{EPS} = 795$$

Pada tahun 2020 perusahaan dapat menghasilkan *earning per share* sebesar Rp 795 dari setiap 1 lembar saham biasa.

Perhitungan EPS untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{EPS} = \frac{8.581.378}{465.272}$$

$$\text{EPS} = 1.844$$

Pada tahun 2020 perusahaan dapat menghasilkan *earning per share* sebesar Rp 1.844 dari setiap 1 lembar saham biasa.

5) Tahun 2021

Perhitungan EPS untuk PT. Gudang Garam Tbk adalah:

$$\text{EPS} = \frac{5.605.321}{962.044}$$

$$\text{EPS} = 583$$

Pada tahun 2021 perusahaan dapat menghasilkan *earning per share* sebesar Rp 583 dari setiap 1 lembar saham biasa.

Perhitungan EPS untuk PT. HM Sampoerna Tbk adalah:

$$\text{EPS} = \frac{7.137.097}{465.272}$$

$$\text{EPS} = 1.534$$

Pada tahun 2021 perusahaan dapat menghasilkan *earning per share* sebesar Rp 1.534 dari setiap 1 lembar saham biasa.

Pada tabel berikut menunjukkan perbandingan *Earning Per Share* antara PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.5

Komparasi *Earning Per share* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	<i>Earning Per Share</i>	
	GGRM	HMSP
2017	806	2.723
2018	810	2.910
2019	1.131	2.949
2020	795	1.844
2021	583	1.534

Sumber : Data diolah tahun 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas perbandingan *Earning Per Share* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, dapat dilihat bahwa PT. HM Sampoerna Tbk lebih sehat dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk.

C. Pembahasan

Untuk melihat perbandingan secara keseluruhan dari hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk Tahun 2017-2021

Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Profitabilitas		Rasio Solvabilitas		Rasio Aktivitas	Rasio Nilai Pasar
	CR (200)	QR (150)	CR (50)	GPM (30)	NPM (20)	DER (90)	DAR (35)	RPTA (2 kali)	EPS
PT. Gudang Garam Tbk									
2017	194	26	10	22	9	58	37	1,25	806
2018	206	31	9	19	8	53	35	1,39	810
2019	206	37	14	21	10	54	35	1,41	1.131
2020	291	57	28	15	7	34	25	1,46	795
2021	209	42	15	11	4	52	34	1,39	583
PT. HM Sampoerna Tbk									
2017	527	249	116	24	13	26	21	2,3	2.723
2018	430	258	176	24	13	32	24	2,29	2.910
2019	328	199	148	25	13	43	30	2,08	2.949
2020	245	137	94	20	9	64	39	1,86	1.844
2021	188	107	81	17	7	82	45	1,86	1.534

Sumber: diolah tahun 2022

Perhitungan rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* diketahui bahwa PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk mempunyai kinerja keuangan yang cukup sehat selama tahun

2017-2021. Pada tahun 2017 PT. Gudang Garam Tbk di bawah standar industri sebesar 194%, sementara pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan di atas standar industri. Sebaliknya untuk PT. HM Sampoerna Tbk dari tahun 2017-2020 berada di atas standar industri sementara pada tahun 2021 berada di bawah standar industri sebesar 188%. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Current Ratio* yang berada di atas standar industri 200%. Nilai rata-rata *Quick Ratio* PT. Gudang Garam Tbk berada di bawah standar industri 150%, untuk PT. HM Sampoerna Tbk nilai rata-rata *Quick Ratio* berada di atas standar industri 150%. Nilai rata-rata *Cash Ratio* PT. Gudang Garam Tbk berada di bawah standar industri 50%, untuk PT. HM Sampoerna Tbk nilai rata-rata berada di atas standar industri 50%. Perusahaan mengalami kesulitan likuiditas karena hasil yang diperoleh di bawah standar industri, menggunakan aktiva lancar untuk *Current Ratio*, aktiva lancar, persediaan dan kas untuk *Cash Ratio* apabila hutang lancar perusahaan jatuh tempo pada saat bersamaan. Dampak bagi perusahaan diperkirakan belum dapat melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo karena berada dalam kesulitan posisi keuangan. Apabila tidak dikelola dengan baik, hutang lancar akan semakin meningkat dalam jangka panjang juga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Rasio Profitabilitas yang diwakili *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* dengan rata-rata rasio pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan. *Gross Profit Margin* PT. Gudang Garam Tbk tahun 2017-2021 nilai rata-rata berada di bawah standar industri 30%, sebaliknya *Gross Profit Margin* PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2017-2021 nilai rata-rata juga berada di bawah standar industri 30%. Hal ini disebabkan karena penjualan bersih lebih besar dari laba

kotor. Rata-rata rasio yang didapat belum mampu menghasilkan laba kotor dari penjualan. *Net Profit Margin* diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2017-2021 nilai rata-rata di bawah standar industri 20%. Hal ini disebabkan karena penjualan bersih lebih besar dibandingkan dengan laba bersih. Artinya semakin kecil *Net Profit Margin* semakin kecil profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Dampaknya bagi kinerja keuangan perusahaan semakin kurang efisien sehingga dapat merugikan perusahaan karena akan sulit memperluas usahanya dan prestasi perusahaan juga dapat menurun di masa yang akan datang.

Rasio Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2017-2021. *Debt to Equity Ratio* PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk nilai rata-rata rasio belum memenuhi standar industri 90%. Hal ini disebabkan karena adanya total hutang yang terus bertambah setiap tahun meskipun modal sendiri bertambah akan mempengaruhi laba yang didapat. *Debt to Asset Ratio* PT. Gudang Garam Tbk tahun 2017-2019 berada di atas standar industri 35% disebabkan karena bertambahnya total aset dan total hutang menunjukkan sumber modal perusahaan bergantung pada pihak luar. Pada tahun 2020-2021 berada di bawah standar industri disebabkan karena total aset dan total hutang menurun. *Debt To Asset Ratio* PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2017-2019 berada di bawah standar industri 35% disebabkan karena total hutang dan total aktiva bertambah setiap tahun. Tahun 2020-2021 berada di atas standar industri 35%, disebabkan karena total hutang meningkat dan total aktiva menurun.

Rasio aktivitas yang diwakili oleh rasio perputaran total aktiva PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk berada di atas standar industri 2 kali. Hal ini disebabkan karena penjualan dan total aktiva mengalami peningkatan secara terus menerus, perusahaan dalam penjualan dalam kondisi sehat.

Rasio nilai pasar yang diwakili oleh *Earning Per Share* PT. Gudang Garam Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan disebabkan karena laba bersih meningkat, pada tahun 2020-2021 kembali menurun disebabkan karena penurunan laba bersih. PT. HM Sampoerna Tbk 2017-2019 meningkat dan kembali menurun tahun 2021-2021 disebabkan karena penurunan laba bersih.